



SUMBER BERITA

MINGGU, 26 AGUSTUS 2018

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

September, Tsk Korupsi SMKIT Ditetapkan

BENGKULU - Saat ini Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Bengkulu terus melakukan pemeriksaan guna menghitung kerugian negara dugaan korupsi pembangunan SMKIT Arsitek di Bentiring. Namun menurut penghitungan awal penyidik Unit Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Satreskrim Polres Bengkulu, dugaan kerugian negara mencapai Rp 500 juta dari total dana proyek yang mencapai Rp 2,6 miliar.

Saat ini, Polres sudah mengantongi seorang calon tersangka, yang bertanggung

jawab terhadap kerugian negara tersebut. Penetapan tersangkanya nanti, setelah keluar hasil audit resmi dari BPKP. Ketika kerugian negara sudah ditetapkan, maka akan ada pihak yang harus mempertanggungjawabkan kerugian negara tersebut. Hal ini disampaikan oleh Kapolres Bengkulu AKBP Prianggodo Heru Kun Prasetyo, SIK didampingi oleh Kasat Reskrim AKP Indramawan Kusuma Trisna.

"Calon tersangkanya baru satu orang dari pihak sekolah atau yayasan," katanya.

Dia optimis, awal September ini penyidik sudah bisa menetapkan tersangka dalam kasus itu. Seiring dengan telah selesainya penghitungan kerugian negara tersebut. Tidak menutup kemungkinan saat telah dilakukan penetapan tersangka dan pemeriksaan tersangka nanti, jumlah tersangka bertambah. Sebab akan didalami lagi siapa saja yang berperan, jika ada yang mengindikasikan perbuatan merugikan negara menguntungkan diri sendiri atau orang lain, maka tidak menutup kemungkinan juga akan ditetapkan sebagai tersangka.

Tidak menutup kemungkinan itu," terangnya.

Dia juga mengatakan, karena sumber dana pembangunan SMKIT Arsitek ini berasal dari Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) RI tahun 2016 lalu, maka penyidik juga mengagendakan untuk melakukan pemeriksaan terhadap pegawai Kemendikbud yang menangani masalah dana tersebut. Sehingga bisa diketahui alur dana itu dan bagaimana prosesnya sehingga Kota Bengkulu bisa mendapatkan kucuran

dana pembangunan SMKIT itu.

"Ya nanti akan dilakukan pemeriksaan terhadap pegawai di Kemendikbud," katanya.

Penyidik menduga dalam pengerjaan proyek tersebut tidak sesuai dengan rencana anggaran biaya (RAB). Pada tahap penyelidikan, penyidik unit telah memintai klarifikasi terhadap 15 orang. Saksi yang dimintai klarifikasi diantaranya Kepala Sekolah, Ketua tim perencanaan dan pengawasan, PPK, bendahara serta penyedia material bahan bangunan. (del)